

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penilaian atau asesmen dalam pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting. Dikatakan demikian karena penilaian dalam pembelajaran memiliki fungsi yang strategis. Popham dalam Wulan (2007) menyatakan bahwa asesmen sudah seharusnya merupakan bagian dari pembelajaran serta bukan merupakan hal yang terpisahkan. Fajar (2009) mengartikan asesmen sebagai proses dalam pembelajaran yang dilakukan secara sistematis, yang digunakan untuk menentukan pencapaian hasil belajar dalam rangka pencapaian kurikulum. Menurut Airasian (1994) asesmen dapat dilakukan oleh seorang guru untuk tujuan pengambilan yang bervariasi, diantaranya adalah untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa, mengukur potensi akademik siswa, memberikan umpan balik dan intensif kepada siswa, penataan siswa dalam kelas, mengaitkan perencanaan dan pelaksanaan dari tujuan instruksional, dan yang terakhir yang sering diabaikan adalah membentuk dan menjaga keseimbangan sosial di dalam kelas.

Asesmen alternatif merupakan upaya memperbaiki dan melengkapi tes, sehingga penilaian hasil belajar tidak hanya berhubungan dengan hasil akhir (*end product*) tetapi yang lebih penting merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Wulan (2007) yang menyebutkan bahwa asesmen alternatif diperlukan untuk menilai dimensi proses dan hasil belajar siswa yang tidak tergal melalui tes. Asesmen alternatif diharapkan dapat membantu meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran, sangat wajar jika siswa mengalami masalah atau kesulitan. Kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran di sekolah bisa bermacam-macam. Dengan diagnosis, letak kesulitan siswa dan faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar itu muncul dapat dideteksi (Daryanto, 2008). Diagnosis kesulitan belajar adalah suatu proses untuk memahami jenis,

karakteristik, dan latar belakang kesulitan belajar dengan jalan mengumpulkan informasi selengkap mungkin sehingga memungkinkan untuk dapat mengambil kesimpulan dan keputusan serta mencari alternatif pemecahannya (Yuliati, 2011). Sedangkan menurut Mulyadi (2011) kesulitan belajar pada dasarnya akan tampak dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung. Gejala ini akan nampak dalam aspek-aspek kognitif, motoris, dan afektif, baik dalam proses maupun hasil belajar yang dicapai.

Minat siswa dalam belajar memiliki peranan dalam hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Sardiman (2006) mengungkapkan bahwa minat merupakan alat motivasi pokok bagi seseorang untuk berusaha termasuk belajar. Apabila seseorang berminat dengan sesuatu hal, maka ia akan cenderung memberikan perhatian, rasa senang dan memiliki keingintahuan yang besar terhadap hal yang diminatinya.

Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi dan usaha dalam proses pembelajaran, akibat dari kurangnya minat belajar tentunya akan berdampak pada hasil prestasi belajar. Faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik. Hal tersebut juga sejalan dengan Slameto (2003) yang mengungkapkan bahwa dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan.

Penerapan atau penggunaan *learning log* dalam hal ini dapat dijadikan sebagai alternatif asesmen yang dapat dikembangkan untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa. Dimana asesmen alternatif diperlukan untuk menilai dimensi proses dan hasil belajar siswa yang tidak tergal melalui tes, karena asesmen alternatif bersifat *real task* situation/otentik dan berpihak kepada siswa serta dapat memberikan umpan balik yang lebih bermakna bagi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh (Wulan, 2007).

Learning log pada dasarnya adalah sebuah buku harian dari pembelajaran siswa itu sendiri dan merupakan catatan atau rekaman dari hasil belajar siswa.

Bands (2008) mengemukakan bahwa *learning log* adalah buku harian atau salah satu bentuk jurnal yang fokus terhadap apa yang dilakukan siswa di dalam kelas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2012), *learning log* dapat dikembangkan menjadi *learning log home* dan *learning log class*. *Learning log home* diterapkan dalam penelitian ini untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa. *Learning log class* dapat diterapkan untuk materi-materi lain disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Penelitian mengenai pemanfaatan *learning log* untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa SMA akan sangat diperlukan. Siswa mungkin akan menghadapi beberapa faktor penghambat dalam mempelajari biologi. Klasifikasi Kingdom Animalia khususnya Filum Echinodermata merupakan salah satu materi yang dipelajari pada Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X. Kesulitan belajar siswa terhadap materi tersebut dapat berasal dari diri siswa itu sendiri atau dari faktor eksternal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai pemanfaatan *learning log home* dan *learning log class* untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa SMA pada materi Echinodermata sangat diperlukan agar dapat diketahui bagaimana kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi tersebut dari asesmen yang telah dilakukan. *Learning log home* dan *learning log class* ini juga dapat diterapkan pada materi-materi lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapannya *learning log class* dan *learning log home* sebagai asesmen untuk mendiagnosis kesulitan belajar siswa SMA pada materi Filum Echinodermata?”.

Rumusan masalah ini dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penyusunan perangkat penilaian *learning log class* dan *learning log home* sebagai alternatif untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Echinodermata?

2. Bagaimana penerapan *learning log class* dan *learning log home* untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran materi Echinodermata?
3. Apakah terdapat kesulitan belajar siswa yang teridentifikasi dalam pembelajaran materi Echinodermata?
4. Bagaimana tanggapan guru tentang penerapan *learning log class* dan *learning log home* untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa pada pembelajaran materi Echinodermata?
5. Apa sajakah kelebihan yang ditemukan pada perangkat *learning log class* dan *learning log home* yang dikembangkan?
6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan *learning log class* dan *learning log home* untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Echinodermata?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian ini maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Asesmen yang digunakan berupa penilaian buku belajar harian (*learning log*). Rubrik untuk penilaian *learning log home* dan *learning log class*, serta beberapa instrumen lain yang digunakan diantaranya rubrik wawancara, format catatan penting lapangan.
2. Penelitian mengenai asesmen kesulitan belajar siswa ini dibatasi hanya pada penerapan *learning log home* dan *learning log class* sebagai instrumen asesmen kesulitan belajar siswa dan tanggapan guru terhadap asesmen kesulitan belajar siswa.
3. Kesulitan belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah kesulitan-kesulitan akademis dan latar belakang penyebab kesulitan-kesulitan yang mungkin muncul dalam pembelajaran materi Echinodermata.

4. Pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan hanya pada materi Echinodermata dengan metode pembelajaran ceramah interaktif dan diskusi tanya jawab berdasarkan dengan RPP yang terlampir.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa SMA pada materi Filum Echinodermata. Tujuan umum tersebut dijabarkan dalam beberapa tujuan khusus berikut ini:

1. Menghasilkan perangkat penilaian *learning log class* dan *learning log home* untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa pada materi Echinodermata.
2. Mengetahui penerapan *learning log class* dan *learning log home* untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi Echinodermata.
3. Mengungkap adanya kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran materi Echinodermata.
4. Mengetahui tanggapan guru tentang penerapan *learning log class* dan *learning log home* dalam pembelajaran materi Echinodermata.
5. Mengungkap kelebihan dalam perangkat *learning log class* dan *learning log home*.
6. Mengungkap kendala dalam penerapan *learning log class* dan *learning log home* dalam pembelajaran yang telah dikembangkan berdasarkan catatan penting lapangan dan tanggapan guru pada tahapan wawancara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dan acuan dalam penyusunan asesmen alternatif khususnya *learning log home* dan *learning log*

Adhitya Maulinda, 2015

PENERAPAN LEARNING LOG UNTUK MENDIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR SISWA SMA PADA MATERI ECHINODERMATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

class untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa pada materi Echinodermata yang selanjutnya dapat dikembangkan lagi oleh guru dalam mengembangkan asesmen alternatif (*learning log*) untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa SMA pada konsep yang lain.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi guru yang ingin menerapkan *learning log* pada pembelajarannya.
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan *feedback* dan motivasi kepada siswa SMA dalam meningkatkan pemahaman konsep Echinodermata.
4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sendiri dan orang lain untuk mengembangkan *learning log* yang sesuai dalam mempelajari konsep Echinodermata serta peneliti dapat menerapkan penelitian ini untuk mendiagnostik kesulitan belajar siswa pada konsep-konsep biologi lain yang dianggap sulit.